#### **BAB III**

#### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian terhadap fenomena atau populasi tertentu yang diperoleh peneliti dari subjek yang berupa individu, organisasional atau perspektif yang lain. Adapun tujuannya adalah untuk menjelaskan aspek yang relevan dengan fenomena yang diamati dan menjelaskan karakteristik fenomena atau masalah yang ada. 65

Pada umumnya penelitian kualitatif tidak menggunakan hipotesis (non hipotesis) sehingga dalam penelitiannya tidak perlu merumuskan hipotesis.<sup>66</sup> Menurut Suharsimi, "Ada tiga macam pendekatan yang termasuk dalam penelitian kualitatif, yaitu penelitian kasus atau studi kasus, penelitian kausal komparatif dan penelitian kolerasi."<sup>67</sup>Apabila ditinjau dari bentuknya, maka penelitian ini termasuk ke dalam penelitian lapangan (*field research*). Dimana peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian yang berupa kata-kata tertulis yang diperoleh selama mengadakan pengamatan dan wawancara dengan

 $<sup>^{65}</sup>$  Lexy J. Moleong,  $Metodologi\ Penelitian\ Kualitatif,$  (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya,),2002,135.

<sup>&</sup>lt;sup>66</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta,),1998, 245.

<sup>&</sup>lt;sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, 81.

sejumlah informan dengan memakai perspektif fenomenologi, yaitu peneliti mengetahui dan memahamai tentang lokasi penelitian tersebut.

## B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di salah satu lembaga yang menyelenggarakan program *homeschooling* yaitu di Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) *Homeschooling* Pena Surabaya yang bertempat di Jl. Ketintang Baru III No.03 Surabaya, Jawa Timur.

Peneliti mengambil lokasi ini berdasarkan beberapa pertimbangan antara lain kekhasan, ketertarikan, dan kesesuaian dengan topik penelitian ini.

#### C. Sumber Data dan Informasi Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu manusia (human) dan bukan manusia. Sumber data manusia berfungsi sebagai subjek atau informan kunci (key informant) dan data yang diperoleh melalui informan berupa soft data (data lunak). Sedangkan sumber data bukan manusia berupa dokumen yang relevan dengan fokus penelitian, seperti gambar, foto, catatan atau tulisan yang ada kaitannya dengan fokus penelitian. Kelompok sumber data dalam penelitian kualitatif dikelompokkan sebagai berikut:

## 1. Narasumber (informan)

Narasumber yang dibutuhkan dalam penelitian ini antara lain:

a) Direktur atau pimpinan homeschooling Pena Surabaya.

- b) Waka kurikulum
- c) Guru atau tentor
- d) Siswa

Dalam penelitian ini, subjek penelitian yang menjadi fokus peneliti adalah *stakeholder* di *Homeschooling* Pena Surabaya, dimana subjek penelitian ini juga akan dijadikan informan oleh peneliti untuk mendapatkan data yang menunjang penelitian. Adapun informan yang dijadikan subjek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1 Daftar Informan

1	// -	Jenis		
No.	In <mark>forman</mark>	Kelamin	Pekerjaan	Pendidikan
		(L/P)		
1.	Informan 1	L	Ketua PKBM	Strata 2
2.	Informan 2	P	Kabag Akademik	Strata 1
3.	Informan 3	P	Tutor	Strata 1
4.	Informan 4	L	Peserta Didik	SMA
5.	Informan 5	Р	Peserta Didik	SMA
6.	Informan 6	L	Peserta Didik	SMP
7.	Informan 8	Р	Peserta Didik	SD
8.	Informan 9	Р	Peserta Didik	SD
9.	Informan 10	Р	Peserta Didik	SD

Dalam menentukan subjek penelitian, peneliti memulai dari ketua PKBM homeschooling Pena sebagai key informan, yaitu orang yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini. Dalam menentukan informan selanjutnya, ketua PKBM homeschooling Pena akan memberikan nama lain yang akan dijadikan informan yang berhubungan dengan kurikulum homeschooling dan kompetensi siswa.

Dengan demikian peneliti mendapatkan 9 informan yang akan dijadikan subjek penelitian. Subjek penelitian diharapkan kedepannya mampu membantu memberikan pernyataannya sesuai dengan topik penelitian guna mendapatkan data penelitian yang dibutuhkan oleh peneliti. Berikut ini adalah keterangan lebih lanjut mengenai subjek penelitian.

## a. Subyek Ke 1 (disebut SP)

Pada subjek pertama adalah SP. SP adalah ketua dari PKBM program homeschooling di tempat penelitian ini. Tempat penelitian ini berada di daerah Surabaya tepatnya berada di jalan Ketintang Baru III No. 03 Surabaya. Disana terdapat bangunan yang berbentuk seperti rumah yang digunakan untuk tempat pelaksanaan kegiatan homeschooling. Tempat penelitian itu sendiri berada di dalam bangunan tersebut. Tempat penelitian ini sangat kondusif karena letaknya

yang jauh dari jalan raya dan disekitar komplek yang tidak terlalu ramai oleh kendaraan.

# b. Subyek Ke 2 (disebut SA)

Yang menjadi subyek kedua ini adalah SA, SA bertugas sebagai kepala bagian akademik yang bertanggung jawab pada kurikulum dan urusan akademik lainnya yang ada di homeschooling Pena.

# c. Subjek Ke 3 (disebut RA)

Pada subjek ketiga ini adalah RA, RA bertugas sebagai tutor. RA merupakan guru dengan fokus pendidikan pada mata pelajaran matematika. Namun RA juga dapat mengajar mata pelajaran lain selain matematika pada jenjang pendidikan dasar atau SD. RA mulai mengajar di *homeschooling* Pena semenjak bulan Juli tahun 2016.

# d. Subjek Ke 4 (disebut RC)

Pada subjek keempat ini adalah RC, RC adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan paket C kelas XII IPA.RC mengikuti *homeschooling* karena fleksibilitas waktu yang diberikan dari pihak *homeschooling*.

# e. Subjek Ke-5 (disebut DN)

Pada subjek kelima ini adalah DN, DN adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan paket C kelas XII IPA. DN mengikuti *homeschooling* karena ijazah yang dimiliki ketika menempuh pendidikan sebelumnya di pondok pesantren tidak bisa digunakan untuk mendaftar di sekolah formal dan di perguruan tinggi yang diinginkan ketika sudah lulus SMA.

## f. Subjek Ke-6 (disebut AZ)

Subjek kesepuluh adalah AZ, AZ adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan Paket B kelas 9. Alasan AZ mengikuti homeschooling karena AZ memiliki karier dibidang sepak bola dan merupakan salah satu dari anggota tim nasional sepak bola Indonesia yang tidak memiliki waktu untuk belajar yang lama, bahkan AZ harus ijin bberbulan-bulan ketika mengikuti pelatihan sepak bola. Ketika di sekolah formal AZ kesusahan untuk mendapatkan ijin tersebut jadi AZ lebih meimilih untuk mengikuti homeschooling yang lebih fleksibel.

#### g. Subjek Ke-7 (disebut FA)

Pada subjek keenam ini adalah FA, FA adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan paket A kelas 6. FA mengikuti *homeschooling* karena ketika di sekolah formal FA sering datang terlambat dan akhirnya FA lebih memilih homeschooling yang jam masuknya lebih siang yakni jam 8 pagi.

## h. Subjek Ke-8 (disebut MS)

Subjek ke tujuh adalah MS, MS adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan Paket A kelas 5.Alasan MS mengikuti *homeschooling* adalah MS memang belum pernah sekolah baik disekolah formal maupun nonformal.

## i. Subjek Ke-9 (disebut NS)

Subjek kedelapan adalah NS, NS adalah peserta didik yang sedang menempuh pendidikan Paket A kelas 5. Alasan NS mengikuti homeschooling karena menurut NS waktu belajar yang ada disekolah formal terlalu lama sedangkan di homeschooling waktu belajarnya hanya sebentar yakni kurang lebih hanya 2 jam setiap harinya.

## 2. Peristiwa atau aktivitas

Peristiwa digunakan peneliti untuk mengetahui proses bagaimana sesuatu secara lebih pasti karena menyaksikan sendiri secara langsung. Di sini peneliti akan melihat secara langsung peristiwa yang terjadi terkait dengan manajemen kurikulum *homeschooling* yang diterapkan dan kompetensi siswa yang dihasilkan.

#### 3. Dokumen

Dokumen merupakan bahan tertulis atau benda yang berhubungan dengan suatu peristiwa atau aktivitas tertentu.Dokumen dalam penelitian ini bisa berupa catatan tertulis, rekaman, gambar atau benda yang berkaitan dengan segala hal yang berhubungan dengan judul.

## D. Cara Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

## 1. Wawancara Mendalam

Teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*) yaitu proses wawancara untuk mengetahui pemikiran, persepsi, dan pengalaman seseorang secara mendalam. Pertanyaan yang disampaikan peneliti lebih bersifat investigatif dan eksploratif tentang masalah penelitian. <sup>68</sup> Dalam melakukan wawancara peneliti menggunakan panduan (lihat Lampiran III-1). Setiap wawancara menghabiskan lebih kurang 1 jam dan kami rekam dengan menggunakan alat perekam, kadang handphone dan kadang alat perekam khusus. Selama wawancara kami menghindari gangguan yang akan merusak jalannya wawancara, maka kami memilih tempat khusus, misalnya ruang kepala *homeschooling*.

Penelitian ini dilakukan kurang lebih selama 2 bulan mulai dari bulan Februari 2017 sampai bulan April 2017. Waktu penelitian yang kurang lebih selama 2 bulan ini meliputi pencarian subjek penelitian

<sup>&</sup>lt;sup>68</sup> Musfiqon, Metodologi Penelitian Pendidikan, (Jakarta: Prestasi Pustaka), 2012, 199-120.

yang sesuai dan berkompeten dalam kaitannya dengan manajemen kurikulum *homeschooling* dan kompetensi siswa berdasarkan jenjang pendidikan di *homeschooling* Pena Surabaya.

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui wawancara mulai dari awal sampai akhir yang dilakukan oleh peneliti sendiri, meskipun dalam proses pengumpulan data peneliti sering meminta bimbingan dan bertanya pada dosen pembimbing dan teman sejawat. Penelitian ini memang menemui banyak kendala terutama mengenai waktu yang dimiliki subjek untuk diwawancarai, karena subjek penelitian ini adalah Ketua PKBM dan Kabag akademik, jadi peneliti lebih banyak berkomunikasi dengan subjek tersebut.

Berikut ini adalah jadwal wawancara peneliti dengan subjek penelitian yang akan peneliti sajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.2 Jadwal Wawancara

No	Tanggal	Jenis Kegiatan
1.	2 Maret 2017	Wawancara dengan SA
2.	4 Maret 2017	Wawancara dengan SP
3.	6 Maret 2017	Wawancara dengan RC
4.	6 Maret 2017	Wawancara dengan DN
5.	7 Maret 2017	Wawancara dengan FA
6.	7 Maret 2017	Wawancara dengan MS

7.	7 Maret 2017	Wawancara dengan NS
8.	8 Maret 2017	Wawancara dengan AZ
9.	9 Maret 2017	Dokumentasi proses pembelajaran
10.	13 Maret 2017	Wawancara dengan RA
11.	20 Maret 2017	Wawancara dengan SA
12.	23 Maret 2017	Pengambilan data penelitian
13.	3 April 2017	Pengambilan data penelitian
14.	7 April 2017	Pengambilan data penelitian

#### Dokumentasi

Dokumen adalah kumpulan data yang berbentuk nyata dan diperoleh berdasarkan sistem pengelolaan data yang disebut dengan proses dokumentasi. Tanpa adanya dokumentasi, data tersebut tidak akan menjadi sebuah dokumen yang real. Dan menurut para ahli, dokumentasi adalah proses yang dilakukan secara sistematis mulai dari pengumpulan hingga pengelolaan data yang menghasilkan kumpulan dokumen. Dokumentasi itu sendiri tujuannya adalah untuk memperoleh dokumen yang dibutuhkan berupa keterangan dan hal-hal yang membuktikan adanya suatu kegiatan yang didokumentasikan. Dalam melakukan dokumentasi peneliti juga mempunyai panduan (lihat lampiran III-3).

## 3. Observasi partisipan

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan atas gejala, fenomena dan fakta empiris yang terkait dengan masalah penelitian.<sup>69</sup> Dalam hal ini peneliti akan melakukan pengamatan pada saat proses pembelajaran dan interaksi antar peseta didik untuk mengetahui kompetensi siswa, khususnya kompetensi kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam melakukan observasi peneliti juga mempunyai panduan (lihat lampiran III-5).

# E. Prosedur Analisis Data dan Interpretasi Data

Dalam penelitian kualitatif analisis data tidak menggunakan rumus statistik, namun menggunakan otak dan kemampuan berpikir peneliti, karena peneliti sebagai alat analisis (*human as instrument*). Kemampuan peneliti untuk menghubungkan secara sistematis antara data satu dengan lainnya sangat menentukan proses analisis data kualitatif. Ada beberapa langkah anlisis data kualitatif yang perlu diperhatikan oleh peneliti yaitu:<sup>70</sup>

- 1. Mengorganisasi data
- 2. Membuat kategori
- 3. Mereduksi data
- 4. Menyajikan data terfokus
- 5. Menganalisis data

<sup>69</sup> Musfiqon, Metodologi Penelitian Pendidikan, 120.

<sup>70</sup> Musfiqon, Metodologi Penelitian Pendidikan, 153-154

## 6. Memaknai temuan penelitian.

Dalam analisis data kualitatif peneliti berusaha melihat fokus masalah secara induktif berdasarkan kasus atau sub kasus dengan mendiskripsikan, menghubungkan, membandingkan, kemudian memberi makna dari data-data yang dianalisis. 71

#### F. Keabsahan Data

Hasil penelitian kualitatif perlu diuji tingkat keabsahan atau tingkat keterpercayaan terlebih dahulu dengan menggunkan berbagai pendekatan, metode, dan teknik. Diantara uji tingkat keterpercayaan hasil penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui uji:<sup>72</sup>

## 1. Keandalan (*Credibility*)

Kredibilitas data dan hasil penelitian kualitatif diukur dari beberapa aspek, mulai dari lamanya waktu penelitian, pengecekan temuan, dan proses interpretasi data. Ada 5 teknik dalam uji kredibilitas yaitu:

- a) Meningkatkan kepercayaan temuan penelitian
- b) Pengecekan secara eksternal data penelitian
- c) Pengujian hipotesis kerja
- d) Pengecekan data mentah yang digunakan dalam analisis

Musfiqon, Metodologi Penelitian Pendidikan, 154.
Musfiqon, Metodologi Penelitian Pendidikan, ,167-169.

e) Pengecekan temuan dan interpretasi dengan sumber data.

## 2. Keteralihan (*Transferability*)

Uji transferabilitas ini dilakukan agar hasil penelitian ini dapat diadopsi dan dijadikan landasan penerapan pada subjek yang berbeda yang memiliki karakteristik sama dengan penelitian yang dilakukan. Uji tranferabilitas dapat dilakukan dengan melakukan analisis ranah atau kancah penelitian dengan melakukan pengecekan pada sumber data.

# 3. Kebergantungan (*Dependability*)

Uji kebergantungan hasil penelitian kualitatif dimaksudkan untuk mengetahui proses inkuiri dan meningktakan daya aksebilitas hasil penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan audit kembali semua data dan sumber data.

## 4. Ketegasan (Confirmability)

Uji konfirmabilitas ini dilakuakn dengan melakukan pemeriksaan temuan, jejak rekam, dan catatan penelitian serta aspek lain. Ketika semua sudah diperiksa kembali dan tetap memiliki makna yang sama, maka peneliti dapat mengakhiri penelitian.

#### 5. Triangulasi

Teknik ini lebih mengutamakan efektivitas hasil penelitian.Terdapat tiga macam triangulasi yang dipergunakan untuk mendukung dan memperoleh keabsahan data, yaitu:

- Triangulasi metode, digunakan untuk mengecek efektifitas metode yang digunakan dalam penelitian yakni dengan menggunakan lebih dari satu metode. Selain menggunakan wawancara peneliti juga menggunkan metode observasi dan dokumentasi dalam mengumpulkan data yang sama.
- Triangulasi sumber data, yakni digunakan untuk mencari data yang sama pada sumber data yang berbeda.
- Triangulasi teori, yakni untuk melakukan uji keabsahan dari segi teori. Apakah hasil yang didapat dalam penelitian telah sesuai dengan teori yang ada atau belum.